

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pembuatan kampanye untuk tinitus kepada mahasiswa dilakukan untuk mengurangi risiko tinitus pada mahasiswa bahkan sampai masuk kepada tenaga kerja. Hal ini dilakukan dengan menggunakan website kampanye sebagai media yang paling cocok kepada mahasiswa. Hal ini juga didukung dengan media sekunder berupa iklan media sosial dan KRL. Akhirnya, tingkat kepedulian dan pengetahuan mahasiswa mengenai tinitus bisa meningkat dan diharapkan risiko juga ikut berkurang.

5.2 Saran

Laporan perancangan ini sudah melalui sidang. Dari sidang tersebut, penulis mendapat umpan balik mengenai perancangan kampanye. Ketua Sidang mempertanyakan banyak hal dari penelitian. Ketua Sidang mengaggap banyak kekurangan informasi yang seharusnya juga dikumpulkan sebelum proses desain. Latar belakang seperti terlalu fokusnya penulis kepada tenaga kerja yang berhubungan rendah dengan target desain yang merupakan mahasiswa. Desain yang dihasilkan terasa kaku dan juga disarankan untuk diperbanyak.

Ketua Sidang dan Dosen Penguji merasa laporan penelitian juga memiliki kekurangan. Kekurangan tersebut terlihat pada proses desain yang kurang lengkap. Hal ini terlihat pada kekurangan tahap menentukan karakteristik target desain sebelum proses desain. Hal tersebut menyebabkan kurangnya keterkaitan antara target desain dan hasil desain. Ketua sidang dan Dosen Penguji menginstruksikan untuk penambahan keterkaitan tersebut dan juga kelengkapan dokumentasi untuk proses desain.

Selama masa penelitian dan perancangan, penulis menemukan beberapa hal yang bisa disampaikan kepada pihak Dosen/peneliti dan juga untuk universitas. Saran-saran ini diharapkan bisa membantu dalam proses penelitian dan perancangan.

1. Dosen/Peneliti

Dalam topik kampanye, penulis menyarankan penelitian yang dalam mengenai kebutuhan kampanye terlebih dahulu. Teori kampanye dari buku Manajemen Kampanye oleh Dr. Antar Venus, M.A. bisa digunakan sebagai dasar dari perancangan kampanye. Penulis juga menyarankan menggunakan perencanaan AISAS untuk alur kampanye. Tahapan AISAS tidak hanya mencakup pelaksanaan kampanye yang lengkap, tapi juga bisa dilaksanakan dengan urutan yang berubah. Hal ini bisa membuat kampanye yang bisa dimasuki target dari berbagai tahap. Disarankan juga untuk tetap menjaga alur kampanye yang mudah diikuti oleh target desain. Selain itu, penting juga untuk sebuah kampanye dalam mendapat dukungan dari pihak ketiga yang dipercaya oleh kelompok target desain untuk meningkatkan kepercayaan kepada kampanye.

Dari segi perancangan *website* kampanye, penulis menyarankan untuk menjaga kelengkapan anatomi *website*. Kurangnya kelengkapan tersebut bisa menunjukkan hasil yang tidak profesional dan bisa menurunkan keinginan target desain untuk menggunakan *website*. Penulis juga menyarankan untuk menjaga fungsi *website* agar tidak hanya mudah digunakan oleh target desain, tapi juga populasi umum.

2. Universitas

Penulis menyarankan keharusan kampanye dalam mendapat dukungan dari pihak ketiga yang dipercaya oleh kelompok target desain untuk meningkatkan kepercayaan kepada kampanye. Hal ini tentunya bisa dilakukan sendiri oleh universitas atau juga menggunakan koneksi yang dimiliki dengan lembaga atau badan lainnya